

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen dalam pendidikan Islam sangatlah penting, karena ia sebagai pendukung utama majunya pendidikan. Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan salah satu dari beberapa faktor keberhasilan program untuk mencapai tujuan pendidikan.¹ Kurikulum yang terarah dan sesuai merupakan pedoman untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Mengingat bahwa kurikulum menjadi pedoman penting untuk mencapai tujuan pendidikan, maka kurikulum hendaknya bersifat lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kurikulum dalam jangka waktu tertentu perlu adanya perkembangan sesuai dengan perubahan zaman dan perkembangan pendidikan secara global. Kurikulum juga tidak dipahami sebatas apa yang telah tercantum dalam bahan atau materi pelajaran namun perlu adanya pengembangan pemahaman secara lebih luas. Dalam kurikulum dapat berubah atau mengalami penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.²

Hal diatas, diperkuat dengan Undang-undang No.20, Tahun 2003, Bab 2, Pasal 3, bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mencapai berbagai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan semua program pendidikan.

¹ I Nyoman Doni Pramana dkk., *Evaluasi pendidikan* (BETA, t.t.), 4.

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 58.

³ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV Eko Jaya, 2003), 7.

Melaksanakan pengembangan dan perubahan kurikulum diperlukan manajemen agar proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pengembangan kurikulum tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen pada umumnya mencakup semua kegiatan dari perencanaan sampai evaluasi. Tetapi dalam manajemen kurikulum, perencanaan telah dilakukan oleh pusat. Lembaga pendidikan bertugas mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran serta berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan. Sehingga yang difokuskan di lembaga pendidikan adalah proses pelaksanaan dan evaluasi kurikulumnya.

Kurikulum 2013 hadir merupakan pengembangan dari kurikulum KTSP 2006. Menurut Rusman, menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut yakni pendidikan bersumber dari budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang; Peserta didik ialah pewaris budaya bangsa yang kreatif; Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu; pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dengan berbagai keahlian intelektual, berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian dan berpartisipasi membangun kehidupan masyarakat dan bangsa kearah yang lebih baik.⁴

Kurikulum 2013 sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah) menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Untuk menjawab tantangan di masa mendatang yang semakin kompleks maka dengan adanya kreativitas anak-anak bangsa sehingga mampu berinovasi secara produktif. Keberhasilan kurikulum 2013 dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 95.

oleh beberapa faktor di antaranya kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif dan partisipasi warga sekolah.⁵

Salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan ujung tombak pengembangan dan sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Guru dituntut untuk melakukan berbagai inovasi agar melahirkan karya-karya inovatif, serta mengoptimalkan pemikiran dan kreativitasnya dalam mengelola kelas dan pembelajaran yang diampu.⁶ Efektifitas kurikulum tersebut dapat dicapai jika guru bisa memahami dan melaksanakan kurikulum dalam proses pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya.⁷

Tujuan Kurikulum 2013 ini tidak hanya untuk mencerdaskan peserta didik dari segi kognitif dan psikomotoriknya saja akan tetapi juga bertujuan mencerdaskan dari segi afektifnya. Apabila tujuan tersebut belum tercapai, maka perlu adanya revisi kurikulum. Revisi bisa dilakukan setelah diadakan evaluasi, sehingga diketahui kekurangannya untuk melakukan penyempurnaan. Oleh sebab itu evaluasi harus dilakukan agar bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan sebelumnya. Untuk menghasilkan keputusan yang baik dan bermutu dari hasil suatu proses evaluasi, maka pada tahap perencanaan evaluasi suatu program harus didefinisikan dahulu struktur sistemnya dengan jelas. Struktur sistem program yang jelas adalah suatu program yang dapat memberikan gambaran keterkaitan antara semua elemen yang bekerja di dalamnya mencakup input, proses, output, dan outcome.

Evaluasi kurikulum diartikan sebagai rangkaian kegiatan membandingkan realisasi dari masukan (input), proses, keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap apa yang direncanakan sebelumnya atau standar-

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 39.

⁶ 4.

⁷ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi dan Inovasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 15.

standar kurikulum. Evaluasi kurikulum bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, manfaat, dampak dan perbaikan dari suatu kurikulum yang diprogramkan.⁸ Tujuan evaluasi kurikulum juga untuk mengukur capaian kurikulum, yang sejauh mana kurikulum dapat dilaksanakan.

Dalam hal ini akan dilakukan evaluasi program dengan pendekatan *logic model* yaitu merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk melihat efektifitas sebuah program. Menurut pendapat W.K. Kellog Foundation (2004), bahwa Pendekatan *logic* ialah suatu cara sistematis dan visual untuk menggambarkan berbagai pemahaman hubungan diantara sumber-sumber untuk mengoperasikan program, merupakan suatu aktivitas yang telah direncanakan untuk dilakukan, dan perubahan atau hasil yang diharapkan akan dicapai. Sedang menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto evaluasi program merupakan suatu proses untuk mengetahui apakah tujuan suatu program sudah dapat terealisasi dengan baik ataukah belum.⁹

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah atau madrasah seringkali dihadapkan dengan beberapa permasalahan mengenai implementasi kurikulum 2013. Beberapa kendala yang muncul yaitu pada aspek kepemimpinan kepala sekolah, kesiapan guru sebagai kunci keberhasilan implementasi, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, dan lingkungan akademik yang mendukung.¹⁰

MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang sebagai acuan pembelajaran menerapkan kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi akan menghasilkan lulusan yang produktif, kreatif dan inovatif. MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang telah melaksanakan kurikulum 2013 kurang lebih 6 tahun, maka penting dilakukan evaluasi. MA Terpadu Kalimasada meskipun menerapkan kebijakan pendidikan gratis namun tetap berusaha memberikan pelayanan pendidikan

⁸ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 184.

⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 4.

¹⁰ Sri Budiani, Sudarmin & Rodia Syamwil. "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri", *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, IJCET 6 (1) (2017) : 46. URL: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujet/article/view/15998>

yang optimal sehingga menghasilkan lulusan yang baik sesuai harapan masyarakat.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, karena satuan pendidikan masih kesulitan dalam penerapannya. Akan tetapi disamping itu juga telah memberikan perubahan dan sejumlah hasil bagi perkembangan pendidikan. Sejauh mana keberhasilan kurikulum 2013 yang mempengaruhi kualitas pembelajaran perlu dilakukan kajian berupa penelitian evaluasi program kurikulum. Uraian di atas menunjukkan perlunya dilakukan evaluasi pada implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini evaluasi kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *Logic Model*. Berangkat dari deskripsi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Model Evaluasi Kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang dengan Pendekatan Logic”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis merumuskan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi masukan kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang?
2. Bagaimana evaluasi proses kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang?
3. Bagaimana evaluasi output/produk kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang?
4. Bagaimana evaluasi outcomes kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan evaluasi masukan kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang.

2. Untuk mendeskripsikan evaluasi proses kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi output/produk kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang.
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi outcomes kurikulum di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat besar yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun rincian dari manfaat teoritis dan praktis di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmiah bagi dunia pendidikan khususnya manajemen pendidikan Islam, antara lain:

- a. Memberikan gambaran manajemen kurikulum di lembaga pendidikan Islam.
- b. Memberikan informasi mengenai evaluasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang relevan dengan evaluasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi keilmuan.

- a. Bagi lembaga pendidikan, agar dapat mempertahankan sistem pengelolaan kurikulumnya dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, bahan evaluasi untuk pengembangan khususnya dalam bidang kurikulum dimasa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan referensi dan pelengkap penelitian berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan kajian dan untuk mencari persamaan serta perbedaan antara penelitian yang akan peneliti tulis dengan penelitian-penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febrison, Fahmi Rizal dan Wakhinuddin dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Menggunakan *Logic Model* di SMK Negeri 1 Lintau Buo”.¹¹ Universitas Negeri Padang tahun 2018 dengan menggunakan pendekatan penelitian gabungan/*mixed* dengan metode *sequential explanatory* (urutan pembuktian).

Penelitian ini fokus pada evaluasi pelaksanaan (implementasi) Kurikulum 2013 dengan menggunakan evaluasi logic model yang mencakup 4 aspek yaitu: evaluasi input, evaluasi aktivitas, evaluasi output dan evaluasi outcomes.

Hasil dari penelitian ini yaitu: peneliti menemukan bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Lintau Buo masih tergolong cukup dengan rata-rata skor 3,84 dan TCR adalah 75,52 %. Hasil implementasi Kurikulum 2013 pada aspek input adalah baik dengan rata-rata skor adalah 3,96 dan TCR adalah 80,28%, pada aspek aktivitas adalah cukup dengan rata-rata skor adalah 3,70 dan TCR adalah 74,06%, pada aspek output implementasi Kurikulum 2013 dengan rata-rata skor 3,96 dan TCR adalah 73,65%, dan aspek outcomes adalah cukup dengan rata-rata skor 3,73 dan TCR adalah 74,13%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vicky Rivaldy Nugroho dengan judul “Evaluasi Program Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri (Studi Evaluatif Model CIPP)”.¹² Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

¹¹ Febrison, Fahmi Rizal dan Wakhinuddin, “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Menggunakan *Logic Model* di SMK Negeri 1 Lintau Buo”, (*Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Universitas Negeri Padang tahun 2018), 75.

¹² Vicky Rivaldy Nugroho, “Evaluasi Program Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri (Studi Evaluatif Model CIPP)”, (Tesis Magister, IAIN Kediri, Kediri, 2019), 4.

Kediri tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi evaluatif.

Penelitian ini fokus pada 1) evaluasi komponen konteks program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri, 2) evaluasi komponen input program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri, 3) evaluasi komponen proses program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri, 4) evaluasi komponen produk program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) komponen konteks program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sudah sesuai dengan standar pelaksanaan program yang tertulis di SK Dirjen Pendis Nomor 1026 tahun 2016, 2) komponen input program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana dan pendanaan, semuanya sudah berjalan dengan baik, namun ada keterampilan yang belum memenuhi standar sarana praktik keterampilan 1:2 (satu alat dua siswa) yaitu teknik mobil dan teknik motor, 3) komponen proses program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sudah sesuai standar yang ada di SK nomor 1026 tahun 20016, menggunakan system *moving class*, pemberian teori, praktik di bengkel dan praktik di dunia usaha/ magang, 4) komponen output program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sudah memenuhi standar sesuai dengan yang ditetapkan, terbukti dengan uji kompetensi dari BLK (Balai Latihan Kerja) sebagai pihak yang berkompeten sesuai standar dunia usaha dan dunia industry (DUDI).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rapidli dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Bogor”.¹³ Program pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018 dengan menggunakan jenis penelitian evaluasi model *stake Countenance* dengan pendekatan studi kasus kualitatif.

Penelitian ini fokus pada pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Bogor. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pada

¹³ Rapidli, “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Bogor”, (Tesis Magister, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2018).

tahap pendahuluan implementasi Kurikulum 2013 kondisi siswa pada aspek kesiapan belajar sudah memenuhi standar sedangkan aspek keaktifan belum memenuhi standar, kondisi guru pada aspek kualifikasi akademik belum memenuhi standar, kompetensi kepribadian sudah memenuhi standar, kompetensi sosial sudah memenuhi standar, kompetensi professional belum memenuhi standar, untuk sarana dan prasarana belum memenuhi standar, dan perencanaan pembelajaran juga belum memenuhi standar; 2) Pada tahap proses pelaksanaan pembelajaran tematik integrative berbasis saintifik belum memenuhi standar, dan pelaksanaan penilaian autentik juga belum memenuhi standar; 3) Untuk tahap hasil, hasil penilaian autentik sudah memenuhi standar. Hasil penelitian menunjukkan belum semua komponen memenuhi standar. Oleh karena itu, diberikan rekomendasi terhadap komponen implementasi kurikulum 2013.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Menggunakan <i>Logic Model</i> di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Penelitian oleh Febrison, Fahmi Rizal dan Wakhinuddin. Universitas Negeri Padang tahun 2018. ¹⁴	Menggunakan penelitian evaluasi model logic	Pada aspek komponen yang diteliti	1) Bagaimana evaluasi pelaksanaan (implementasi) Kurikulum 2013 dengan menggunakan evaluasi logic model di SMK Negeri 1 Lintau Buo

¹⁴ Febrison, Fahmi Rizal dan Wakhinuddin, "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Menggunakan *Logic Model* di SMK Negeri 1 Lintau Buo", (*Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Universitas Negeri Padang tahun 2018), 75.

2	Evaluasi Program Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri (Studi Evaluatif Model CIPP). Tesis Vicky Rivaldy Nugroho. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri tahun 2019. ¹⁵	Menggunakan penelitian evaluasi	Pada pendekatan model CIPP	<p>1) Evaluasi komponen konteks program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri</p> <p>2) Evaluasi komponen input program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri</p> <p>3) Evaluasi komponen proses program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri</p> <p>4) Evaluasi komponen produk program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri</p>
3	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Bogor”. Rapidli. Program pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ¹⁶	Menggunakan penelitian evaluasi dengan pendekatan berbeda	hanya pada pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri	1) bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Bogor

¹⁵ Vicky Rivaldy Nugroho, “Evaluasi Program Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri (Studi Evaluatif Model CIPP)”, (Tesis Magister, IAIN Kediri, Kediri, 2019), 4.

¹⁶ Rapidli, “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Bogor)”, (Tesis Magister, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2018).

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menyusun sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas dari masing-masing bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya. Penyusunan penelitian ini dibahas dalam beberapa bab yang diawali dengan pendahuluan dan ditutup dengan pokok kesimpulan dengan sistematika sebagai berikut:

1. **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat konteks penelitian (kondisi nyata dalam lapangan atau latar belakang penelitian sehingga diketahui masalah akademis atau keunikan dalam judul penelitian), fokus penelitian (pertanyaan yang muncul dari variable judul yang kemudian dijadikan pedoman dalam mencari informasi data dan memaparkannya), tujuan penelitian (untuk mengetahui maksud dari penelitian yang dilaksanakan), manfaat penelitian (hal positif yang bisa diambil dari penelitian tersebut secara teoritis maupun praktis), penelitian terdahulu (bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan kajian dan untuk mencari persamaan serta perbedaan antara penelitian yang akan peneliti tulis dengan penelitian-penelitian terdahulu), sistematika pembahasan (urutan pembahasan serta maksud dari pembahasan dalam tesis tersebut).

2. **BAB II : KAJIAN TEORI**

Dalam kajian teori ini membahas tentang Pengertian dan Komponen Kurikulum, Kurikulum 2013, Model Evaluasi Kurikulum dengan Pendekatan *Logic*.

3. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam hal ini memuat Jenis dan pendekatan penelitian (menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif dan dengan model logic), kehadiran peneliti (peneliti sebagai instrument penelitian atau alat pengumpulan data), lokasi penelitian (MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang), sumber data (informan dan sumber pendukung lainnya), prosedur pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner), pengecekan keabsahan data (kredibilitas data mencakup perpanjangan pengamatan, triangulasi,

menggunakan bahan referensi) , dan teknik analisis data (mengolah data yang diperoleh dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data).

4. **BAB IV : HASIL PENELITIAN**
Pada Bab ini membahas tentang: *Pertama* deskripsi evaluasi masukan kurikulum MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, *kedua* deskripsi tentang evaluasi proses kurikulum MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, *ketiga* deskripsi tentang evaluasi output/produk kurikulum MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang, *keempat* deskripsi tentang evaluasi outcomes kurikulum MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang.
5. **BAB V : PEMBAHASAN**
Pada bab ini akan menjawab fokus penelitian dengan mendeteksikan temuan-temuan penelitian dan memodifikasi teori yang sudah ada atau menyusun teori baru dari hasil penelitian.
6. **BAB VI : PENUTUP**
Dalam bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, implikasi teoritis dan praktis dan juga memuat saran-saran. Mencakup gambaran keberhasilan dan tujuan yang telah direncanakan